

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL BERBASIS POWTOON PADA
KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KELAS V
SEKOLAH DASAR**

Nadya Maharani¹, Muhammadi², Yesni Yenti³, Adrias⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

[¹nadyamaharani031@gmail.com](mailto:nadyamaharani031@gmail.com), [²muhammadi@fip.unp.ac.id](mailto:muhammadi@fip.unp.ac.id),
[³yesniyenti@fip.unp.ac.id](mailto:yesniyenti@fip.unp.ac.id), [⁴adrias@fip.unp.ac.id](mailto:adrias@fip.unp.ac.id)

ABSTRACT

This study aimed to develop Powtoon-based audiovisual media for writing explanatory texts in fifth-grade elementary school that is valid, practical, and effective. This research used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model consisting of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The product was tested at SDN 01 Kapau and SDN 14 Gadut. Data were collected through validation sheets from material, media, and language experts, teacher and student response questionnaires, and tests to determine the effectiveness of the media. The results showed that the material expert validation obtained a percentage of 90% in the valid category, media expert validation obtained 86.25% in the valid category, and language expert validation obtained 92.5% in the valid category. The overall validation result was 89.5% in the valid category. The practicality test based on teacher responses obtained 95% at SDN 01 Kapau and 97.5% at SDN 14 Gadut, with an overall percentage of 96.25% categorized as very practical. Student responses obtained 92.75% at SDN 01 Kapau and 91.15% at SDN 14 Gadut, with an overall percentage of 91.95% categorized as very practical. The effectiveness test at SDN 01 Kapau increased from 74% in the pre-test to 92% in the post-test, with a final result of 83% categorized as effective. At SDN 14 Gadut, the results increased from 76.15% to 93.07%, with a final result of 84.61% categorized as effective. Therefore, the developed Powtoon-based audiovisual media is valid, very practical, and effective for Indonesian language learning in fifth-grade elementary school.

Keywords: audiovisual media, Powtoon, writing skills, explanatory text, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media audiovisual berbasis Powtoon pada keterampilan menulis teks eksplanasi kelas V sekolah dasar yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima

tahap, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Produk diuji coba di SDN 01 Kapau dan SDN 14 Gadut. Data penelitian diperoleh melalui lembar validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, angket respon guru dan siswa, serta tes untuk mengetahui efektivitas media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori valid, ahli media sebesar 86,25% dengan kategori valid, dan ahli bahasa sebesar 92,5% dengan kategori valid. Hasil validasi secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 89,5% dengan kategori valid. Hasil uji praktikalitas respon guru di SDN 01 Kapau memperoleh persentase sebesar 95% dan di SDN 14 Gadut sebesar 97,5%, dengan rata-rata sebesar 96,25% berkategori sangat praktis. Hasil uji praktikalitas respon siswa di SDN 01 Kapau memperoleh persentase sebesar 92,75% dan di SDN 14 Gadut sebesar 91,15%, dengan rata-rata sebesar 91,95% berkategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas di SDN 01 Kapau meningkat dari 74% pada pre-test menjadi 92% pada post-test dengan hasil akhir sebesar 83% berkategori efektif. Di SDN 14 Gadut meningkat dari 76,15% menjadi 93,07% dengan hasil akhir sebesar 84,61% berkategori efektif. Berdasarkan hasil tersebut, media audiovisual berbasis Powtoon yang dikembangkan dinyatakan valid, sangat praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: media audiovisual, Powtoon, keterampilan menulis, teks eksplanasi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, memahami informasi, dan mengungkapkan gagasan. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, tetapi juga kemampuan menyusun informasi secara runtut dan menggunakan bahasa yang sesuai

(Saddhono & Slamet, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu diberikan secara tepat agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan literasi tulisnya.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan pada kelas V sekolah dasar adalah menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara logis dan sistematis berdasarkan hubungan sebab dan akibat (Kokasih, 2021). Pembelajaran

teks eksplanasi dapat membantu peserta didik memahami suatu fenomena sekaligus melatih kemampuan menyusun informasi secara runtut dan logis. Hal tersebut juga sesuai dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V yang menuntut peserta didik mampu menulis berbagai tipe teks berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan/atau imajinasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan (Kemendikbud, 2022).

Namun, pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 01 Kapau, SDN 14 Gadut, SDN 03 Koto Marapak, dan SDN 19 Tanjung Medan, pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan dengan buku paket serta LKS sebagai media utama. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi juga masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung mudah merasa jenuh dan kurang fokus selama pembelajaran.

Selain itu, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks eksplanasi, mengembangkan ide, serta menyusun tulisan secara runtut dan logis. Peserta didik juga masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan fenomena dengan hubungan sebab-akibat sehingga tulisan yang dihasilkan cenderung kurang terstruktur dan sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang dapat menyajikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media audiovisual berbasis Powtoon. Media ini memadukan teks, gambar, ilustrasi, audio, dan animasi sehingga materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih menarik dan variatif. Penggunaan Powtoon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga telah menunjukkan hasil yang positif. Penelitian Rahmadani dan Nurasiah (2022) menunjukkan bahwa media video animasi Powtoon dinilai valid dan praktis, sedangkan Fitri dan Marlina (2023) menunjukkan bahwa Powtoon dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) yang bertujuan menghasilkan media audiovisual berbasis Powtoon pada keterampilan menulis teks eksplanasi kelas V sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang terdiri atas lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Firdawela & Reinita, 2021). Tahap analysis dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi, dan media yang digunakan. Tahap design dilakukan dengan merancang media sesuai hasil analisis, sedangkan tahap development dilakukan dengan mengembangkan dan memvalidasi media oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

Tahap implementation dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 01 Kapau dan SDN 14 Gadut untuk mengetahui kepraktisan dan efektivitas media yang dikembangkan, sedangkan tahap evaluation dilakukan berdasarkan hasil penggunaan dan respons terhadap media. Data

penelitian diperoleh melalui lembar validasi, angket respons guru dan peserta didik, serta tes hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase untuk mengetahui tingkat validitas, praktikalitas, dan efektivitas media audiovisual berbasis Powtoon..

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan media audiovisual berbasis Powtoon pada keterampilan menulis teks eksplanasi kelas V sekolah dasar. Pengembangan media dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Produk yang dihasilkan kemudian diuji untuk mengetahui tingkat validitas, praktikalitas, dan efektivitas media.

Hasil validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Ahli materi memberikan nilai sebesar 90%, ahli media sebesar 86,25%, dan ahli bahasa sebesar 92,5%. Hasil validasi secara keseluruhan memperoleh persentase 89,5% dengan kategori valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek materi, tampilan media, dan

penggunaan bahasa sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 1 Hasil Validasi Media Audiovisual Berbasis Powtoon

Validator	Presentase	Kategori
Ahli Materi	90%	Valid
Ahli Media	86,25%	Valid
Ahli Bahasa	92,5%	Valid
Keseluruhan	89,5%	Valid

Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa media audiovisual berbasis Powtoon telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi, media, dan bahasa. Penyajian materi melalui perpaduan teks, gambar, animasi, dan audio dapat membantu membuat pembelajaran lebih menarik serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi teks eksplanasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmadani dan Nurasih (2022) yang menunjukkan bahwa media video animasi Powtoon valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selanjutnya, hasil uji praktikalitas diperoleh melalui respons guru dan peserta didik pada SDN 01 Kapau dan SDN 14 Gadut. Respons guru memperoleh persentase keseluruhan **96,25% dengan kategori sangat praktis**, sedangkan respons peserta didik memperoleh persentase

keseluruhan 91,95% dengan kategori sangat praktis.

Tabel 2 Hasil Praktikalitas Media Audiovisual Berbasis Powtoon

Respon den	SDN 01 Kapau	SDN 14 Gadut	Keselur uhan
Guru	95%	97,5%	96,25%
Siswa	92,75%	91,15%	91,95%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media audiovisual berbasis Powtoon mudah digunakan dan memperoleh respons positif dari guru maupun peserta didik. Media yang memadukan unsur visual dan audio memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitri dan Marlina (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan Powtoon dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media audiovisual berbasis Powtoon. Di SDN 01 Kapau, persentase hasil belajar meningkat dari 74% pada pre-test menjadi 92% pada post-test dengan hasil akhir sebesar 83% berkategori efektif. Sementara itu, di SDN 14 Gadut terjadi peningkatan

dari 76,15% menjadi 93,07% dengan hasil akhir sebesar 84,61% berkategori efektif.

Tabel 3 Hasil Efektivitas Media Audiovisual Berbasis Powtoon

Sekolah	Pre-Test	Post-Test	Hasil Akhir
SDN 01 Kapau	74%	92%	83%
SDN 14 Gadut	76,15%	93,07%	84,61%

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa media audiovisual berbasis Powtoon efektif digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi dan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Media yang menyajikan materi melalui animasi, gambar, teks, dan audio memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Hasil ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Powtoon dapat mendukung minat dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas tersebut, media audiovisual berbasis Powtoon yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, sangat praktis, dan efektif digunakan pada pembelajaran

keterampilan menulis teks eksplanasi kelas V sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, media audiovisual berbasis Powtoon pada keterampilan menulis teks eksplanasi kelas V sekolah dasar telah berhasil dikembangkan menggunakan model ADDIE. Media yang dikembangkan memperoleh hasil validitas sebesar 89,5% dengan kategori valid, praktikalitas respons guru sebesar 96,25% dan respons peserta didik sebesar 91,95% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas memperoleh persentase 83% di SDN 01 Kapau dan 84,61% di SDN 14 Gadut, yang keduanya termasuk kategori efektif. Dengan demikian, media audiovisual berbasis Powtoon layak digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan hasil tersebut, media audiovisual berbasis Powtoon dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran bagi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, pengembangan media dapat dilakukan pada materi, jenjang

kelas, atau cakupan sekolah yang lebih luas agar penggunaan media audiovisual berbasis Powtoon dapat dikaji lebih lanjut..

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). Raja Grafindo Persada.
- Aulya, L. N., Ratnaningrum, I., & Widagdo, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital Berbasis Animasi Powtoon untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.
- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fatimah, S., & Yuliana, R. (2021). Pemanfaatan Powtoon sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Al-Rayyan.*, 25–38.
- Firdawela, & Reinita. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powtoon pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Fitri, A., & Marlina, R. (2023). Penggunaan Powtoon sebagai Media Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*.
- Fitriani, A., & Wahyuni, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Powtoon untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT).*, 45–58.
- Ilmiyah, A. M., Sulistyowati, P., & Yulianti, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Pada Muatan IPAS Materi Cerita Tentang Daerahku di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4, 3011–3024.
- Kemendikbud. (2022). *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI): Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Atau sering merujuk pada Keputusan Balitbang perihal Capaian Pembelajaran)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kokasih, E. (2021). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Yrama Widya.
- Lestari, A., & Rahmawati, D. (2022). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Powtoon pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Mahsun. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Genre: Teori dan Implementasi*. Rajawali Pers (PT RajaGrafindo Persada).
- Mariani, S., & Ramadan, S. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Powtoon

- sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Madrasah Ibtidaiyah Research Journal*, 2.
- Nugraha, A., & Rahmawati, D. (2022). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Multimedia untuk Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(3), 112–122.
- Nur, Y., Sadih, T. L., Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Damayanti, R. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4.
- Pratiwi, I. A., & Lestari, N. D. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Kelas Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 88–97.
- Purwanto, N. (2020). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Puspita, R., & Alamsyah, M. (2023). Efektivitas Media Powtoon dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*.
- Putra, N. (2021). *Metode Penelitian Pengembangan*. Rajawali Pers (PT RajaGrafindo Persada).
- Putri, J., & Nuvitalia, D. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka dalam mendukung Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Pendidikan*, 5.
- Rahayu, S. P., & Wicaksono, V. D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Unesa (Jurnal Pendidikan)*.
- Rahmadani, S., & Nurasih. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Powtoon pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, F., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Media Video Animasi Powtoon terhadap Fokus dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 89–101.
- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rosa, D., Suastra, W., & Sariyasa. (2023). Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(3), 89–98.
- Sari, P. K., & Widodo, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Powtoon sebagai Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 102–115.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Supardi. (2019). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Rajawali Pers (PT RajaGrafindo Persada).

- Supriyanto, & Mulyani, S. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.*, 45–48.
- Surbakti, R., & Chantrin, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan (JPIP)*, 3(2).
- Suwandi, S. (2019). *Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital*. Media Perkasa.
- Syahrial, M., & Hadi, S. adli. (2023). Pemanfaatan Media Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 35–44.
- Utomo, F. T. S. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 102–112.
- Wardani, D., & Kusumawati. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Animasi untuk Kelas V. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Wulandari, R., & Yuniarta, W. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimodal untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran.*, 34–35.